

ABSTRAK

Burhan, 191511403161011. 2019. *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Lingkungan Melalui Gugatan Class Action (Study Kasus Putusan Pengadilan Negeri Poso Nomor 32/Pdt.G/2015/PN Pso), di bimbing oleh Abdul Haris dan Darmi L Penyami,*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan industri pertambangan adalah PT. Arthaindo Jaya Abadi dan PT. Buana Artha Prima Selaras Abadi telah melakukan aktifitas penambangan di Desa Podi Kecamatan Tojo Kab. Tojo Una-Una yang telah menimbulkan dampak kerusakan dan kecemaran lingkungan hidup sehingga masyarakat di desa tersebut telah mengalami kerugian baik material maupun immaterial oleh PT. Arthaindo Jaya Abadi dan PT. Buana Prima Selaras. Atas kerugian yang diderita masyarakat tersebut, maka masyarakat di Desa tersebut malayangkan gugatan berupa Gugatan Class Action (gugatan kelompok) ke Pengadilan Negeri Poso sebagai bentuk protes kepada pemerintah dan perusahaan atas hak-hak masyarakat yang telah dirusak perusahaan dan pemerintah harus bertanggung jawab atas kerugian masyarakat di karenakan pemerintah yang telah membeberikan izin perusahaan masuk di Desa tersebut.

Class Action atau gugatan kelas diperkenalkan dalam hukum moderen, hal ini disebabkan ini disebabkan struktur yang selama ini ada dan terpelihara ternyata tidak memadai, sistem hukum selam ini hanya mengenal keberadaan subjek hukum sebagai pihak yang diakui untuk dapat mempertahankan hak-haknya dimuka hakim, subjek hukum terdiri atas 2 bentuk yaitu, orang dan badan hukum.

Pertimbangan Hukum Majelis Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Tanggal 01 Desember 2015 Nomor 32/Pdt.G/2015/PN Pso, dalam kasus gugatan *Class Action* (gugatan kelompok) masyarakat Desa Podi Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una, majelis hakim telah memberikan pertimbangan hukum bahwa maksud dan tujuan para penggugat yang mengajukan gugatan dengan prosedur gugatan perwakilan kelompok (*Class Action*).

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang bersifat prespektif dan teknis atau terapan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan undang-undang dan pedekatan kasus. Jenis penelitian ini adalah data sekunder dengan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan teknik analisis data yang digunakan bersifat deduktif dengan metode silogisme.

Class Action merupakan suatu cara yang diberikan kepada kelompok orang yang mempunyai kepentingan dalam suatu masalah, baik seorang atau lebih anggotanya menggugat atau digugat sebagai perwakilan kelompok tanpa harus turut serta dari setiap anggota kelompok. Pertimbangan hukum majelis hakim dalam menjatuhkan putusan tanggal 01 desember 2015 nomor 32/Pdt.G/2015/PN Pso, dalam kasus gugatan Class Action masyarakat desa Podi kecamatan Tojo kabupaten Tojo Una-Una tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklarend*)

Kata kunci : Gugatan Class Action, Study Kasus Putusan.



ABSTRACT

Burhan, 191511403161011. 2019. **Juridical Overview of Environmental Dispute Resolution Through Class Action Lawsuits (Case Study of Poso District Court Decision Number 32/Pdt.G/2015/PN Pso)**, supervised by Abdul Haris and Darmi L. Penyami.

PT. Arthaindo Jaya Abadi and PT. Buana Prima Selaras carry out mining industry activities in Podi Village, Tojo Sub-District, Tojo Una-Una District. The mining activities have caused environmental damage, pollution and suffered both material and immaterial to the community in the village. The community in the village filed a lawsuit in the form of a Class Action Lawsuit to Poso District Court; for the company that have been damaged environment and for the government as a form of protest that must be responsible because has given the company permission to enter the village.

Class Action or subject claims introduced in modern law because the existing and well-maintained structures are not sufficient. The current legal system only recognizes the existence of law to defend their rights before a judge, consisting the forms of persons and legal entities.

Legal Considerations of the Judges in Imposing their Decision on December 1, 2015 Number 32/Pdt.G/2015/PN Pso, in the case of a lawsuit by the community of Podi Village, Tojo District, Tojo Una-Una Regency has given legal considerations that the aims and objectives of the plaintiffs who file a lawsuit with a class action procedure.

This research is a normative legal research that is perspective and technical or applied. The research approach uses a legal approach and a case approach. This type of research is secondary data with primary legal materials and secondary legal materials. Data collection techniques in the form of library research and data analysis techniques used are deductive in nature with the syllogistic method.

Class Action is a method given to groups of people who have an interest in a problem, whether one or more members sue or are sued as group representatives without having to participate from every member of the group. The legal considerations of judges in passing the decision on December 1, 2015 number 32/Pdt.G/2015/PN Pso, in the case of the Class Action lawsuit from the Podi village community, Tojo sub-district, Tojo Una-Una district cannot be accepted (*niet ontvankelijke verklaard*)

Keywords: *Class Action Lawsuit, case study verdict.*